

Pemilihan Minuman yang Banyak Terjual dengan Metode *Evaluation Based on Distance from Average Solution* (EDAS)

¹Hendro Priyono, ²Susliansyah, ³Heny Sumarno, ⁴Linda Maulida, ⁵*Fintri Indriyani
^{1,2,3,4, 5} Universitas Bina Sarana Informatika
Jakarta, Indonesia

¹hendrop250@email.com, ²susliansyah.slx@bsi.ac.id, ³heny.hnm@bsi.ac.id,
⁴linda.lma@bsi.ac.id, ⁵fintri.fni@bsi.ac.id

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 06/07/2023

Diterima : 03/08/2023

Dipublikasi : 04/08/2023

ABSTRAK

Street Boba adalah brand minuman boba yang berdiri di bawah naungan PT Pangan Nikmat Abadi (Nikmat Group). Minuman merupakan segala sesuatu yang bisa dikonsumsi dan juga bisa menghilangkan rasa haus. Minuman umumnya bisa dilihat dalam bentuk seperti cair, namun ada juga yang bisa dilihat dalam bentuk padat seperti minuman boba. Adapun permasalahan yang dihadapi pihak pengelola street boba cabang kota pangkal pinang adalah belum bisa menentukan atau mengelompokkan minuman paling banyak diminati oleh pengunjung dikarenakan banyaknya penjualan dalam setiap hari, sehingga pihak pengelola sering tidak tepat dalam melakukan pemesanan bahan baku yang harus banyak dibeli atau yang harus sedikit dibeli. Oleh karena itu diperlukan sebuah metode sistem pendukung keputusan untuk menyelesaikan permasalahan, adapun metode yang digunakan adalah metode EDAS yang memiliki enam tahapan yaitu membuat matriks keputusan, mencari rata-rata pada setiap alternatif, mencari rata-rata jarak positif dan negatif, mencari penilaian jarak positif dan negatif, mencari normalisasi bobot jarak positif dan negatif dan mencari penetapan skor. Dari Hasil yang didapatkan setelah menerapkan metode EDAS dengan menggunakan 8 alternatif dan 6 kriteria maka didapatkan penjualan yang paling banyak ada pada alternatif shibuya fresh milk dengan nilai ASI 0.572 dan urutan kedua adalah hokkaido choco dengan nilai ASI 0.500 serta urutan ketiga adalah shizuoka ichigo dengan nilai ASI 0.435. Dengan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pihak pengelola dapat menentukan keputusan dengan cepat dan tepat dengan berkaitan minuman yang paling banyak terjual

Kata Kunci: Pemilihan, Minuman, Terjual, EDAS, Street Boba

I. PENDAHULUAN

Brand Street Boba ini menjadi pelarian orang-orang ketika mereka sedang ingin mengonsumsi minuman khas Taiwan ini. Bukan brand boba yang lain. Hal itu dikarenakan Street Boba selalu menyajikan minuman boba yang berkualitas. Menyajikan boba yang begitu kenyal dan manis, serta banyak tentunya. Belum ditunjang dengan harganya yang sangat pas. Berbeda dengan brand boba lainnya yang hanya menyajikan boba sedikit di setiap cupnya dan keras, serta dibandrol dengan harga mahal. Dari adanya hal tersebut, tidak mengherankan jika akhirnya

banyak orang lebih memilih Street Boba jika dibandingkan brand boba lain. Terbukti dengan kedai Street Boba yang selalu penuh di setiap harinya. Adapun permasalahan yang dihadapi pihak franchise street boba cabang kota pangkal pinang adalah belum bisa menentukan atau mengelompokkan minuman paling banyak diminati oleh pengunjung, sehingga sering tidak tepat dalam melakukan pemesanan bahan baku mana yang harus banyak dibeli atau yang harus sedikit dibeli.

Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, diperlukan sebuah sistem yang menerapkan metode perhitungan yang dapat mendukung keputusan pihak pengelola untuk mengetahui minuman yang paling banyak terjual, sistem ini dikenal dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) (Mandarani, Ramadhan, Yulianti, & Syahrani, 2022). Sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem yang dapat diinstruksikan untuk pengambilan sebuah keputusan yang ideal (Dewi, Setiawan, & Suryadi, 2021) dengan memanfaatkan sebuah data dan model tertentu untuk menentukan keputusan dalam suatu permasalahan yang terstruktur maupun tidak terstruktur. Metode Multiple Criteria Decision Making (MCDM) adalah suatu metode pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria tertentu, metode ini sudah banyak digunakan secara luas diberbagai ruang lingkup. Terdapat banyak jenis metode dari MCDM, salah satu metode MCDM adalah metode Distance from Average Solution (EDAS).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan sebuah metode agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga solusi yang didapatkan bisa dijadikan landasan tepat bagi pihak yang memiliki street boba. Dimana dalam penelitian ini digunakan Perhitungan EDAS, karena perhitungan metode tersebut berdasarkan pada perhitungan jarak dari setiap nilai alternatif. Proses evaluasi dengan menggunakan metode EDAS memberikan tingkat evaluasi yang akurat dan lebih cepat dalam proses perhitungannya. Perhitungan inilah yang diharapkan dapat memberikan manfaat agar hasil akhir penilaian memiliki jarak sehingga tidak terjadi lagi kesamaan skor akhir antara jenis-jenis minuman yang ada (Mandarani et al., 2022).

II. STUDI LITERATUR

Minuman

Minuman merupakan segala sesuatu yang bisa dikonsumsi dan juga bisa menghilangkan rasa haus (Sidik, 2022). Minuman menurut bahasa adalah terjemahan dari kata syarab (شراب) minuman. Syarab adalah nama dari sesuatu yang dapat diminum, yaitu segala sesuatu yang tidak ditidak dikunyah.²¹ Kata Syarab (شراب), juga dipakai dalam arti minuman yang memabukkan.²² Secara terminologi, kata syarab berarti sesuatu yang diminum, baik berupa air biasa, amupun air yang sudah melalui proses pengolahan, yang sudah berubah warna dan rasanya (Bahri & Bukhari, 2019).

Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu sistem yang dapat membantu orang dalam proses penyelesaian masalah pengambilan keputusan (Iskandar, 2022) berbasis komputer dan mendukung keputusan berbasis pengetahuan (Yulistiana, 2022) yang menghasilkan suatu data, sehingga data yang dihasilkan digunakan untuk menentukan suatu keputusan (Karim, Esabella, Hidayatullah, & Andriani, 2022). SPK sendiri adalah sebuah sistem yang dapat diinstruksikan untuk membantu pihak yang kesulitan pengambilan sebuah keputusan (Adytia, Fahmi, & Andrea, 2023) atau sebuah situasi terstruktur dan terprogram, untuk memperluas kapabilitas serta keputusan yang tidak dapat didukung oleh sebuah rangkaian algoritma biasa (Dewi et al., 2021).

Evaluation Based on Distance from Average Solution (EDAS)

Metode EDAS adalah penggunaan analisa sesuai dengan hasil hitung jarak positif alternatif, jarak negatif alternatif, tabel bobot jarak positif bobot, tabel bobot jarak negatif bobot, normalisasi nilai jarak positif dan normalisasi nilai jarak negatif (Saragi, Saragih, Halawa, & Bu'ulolo, 2022) dan kemudian di rata-ratakan dan hasilnya pada akhirnya menghasilkan hasil akhir yang tepat dan akurat (Karim et al., 2022). Metode EDAS merupakan salah satu metode yang dikembangkan untuk membantu proses sistem pendukung keputusan (Fitriani & Alasi, 2020)(Hutagalung, 2022)(Zega, Harahap, Sihite, & Saputra, 2022). Tahapan Metode *Evaluation Distance from Average Solution* (EDAS) dapat melakukan penyelesaian permasalahan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Midyanti, Hidyati, & Bahri, 2019)(Afandhi, Devi, & Rosyid, 2022):

1. Membuat Matriks Keputusan
2. Mencari rata-rata pada setiap Alternatif

$$AV_j = \frac{\sum_{i=1}^m r_{ij}}{m}; j = 1, \dots, n \quad (1)$$

AV_j merupakan sebuah atribut pada data

3. Mencari rata-rata jarak positif dan negatif

$$PDA_{ij} = \frac{\max(0, (r_{ij} - AV_j))}{AV_j}; i = 1, \dots, m. j = 1, \dots, n \quad (2)$$

ATAU

$$PDA_{ij} = \frac{\max(0, (AV_j - r_{ij}))}{r_{ij}}; i = 1, \dots, m. j = 1, \dots, n \quad (3)$$

PDA atau Positif distance Average adalah nilai pada alternatif yang positif dari jarak rata-rata, sedangkan NDA atau Negatif Distance Average adalah nilai pada alternatif yang jarak negatif dari rata-rata.

4. Mencari penilaian jarak positif dan negatif

$$SP_i = \sum_{j=1}^n PDA_{ij} \cdot w_j; i = 1, \dots, m \quad (4)$$

$$SN_i = \sum_{j=1}^n NDA_{ij} \cdot w_j; i = 1, \dots, m \quad (5)$$

5. Mencari Normalisasi bobot jarak positif dan negatif

$$NSP_i = \frac{SP_i}{\max_i (SP_i)}; i = 1, \dots, m. \quad (6)$$

$$NSN_i = \frac{SN_i}{\max_i (SN_i)} ; i = 1, \dots, m.$$

(7)

NSP dan NSN merupakan pertimbangan bobot atribut dari nilai PDA dan NDA.

6. Mencari Penetapan skor

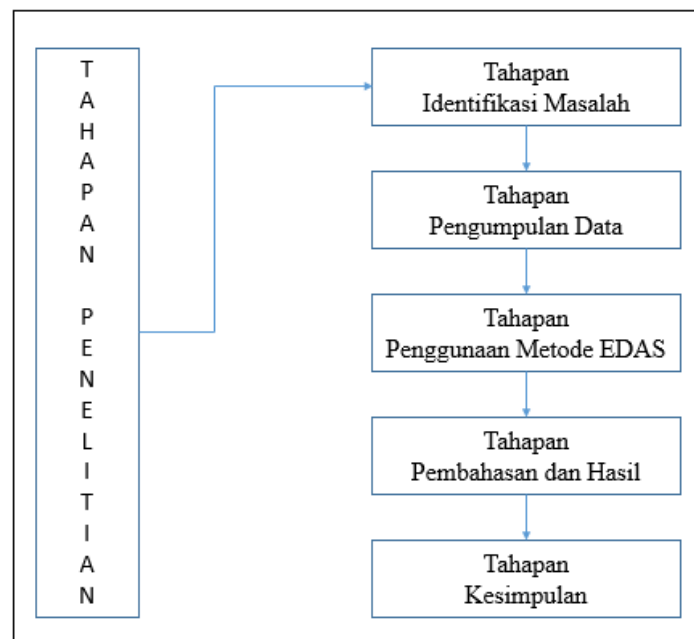
$$AS_i = \frac{1}{1!} (NSP_i + NSN_i); i = 1, \dots, m.$$

(8)

AS ialah sebuah peringkat akhir dari alternatif

III. METODE

Tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam pemilihan minuman yang banyak terjual dengan menggunakan metode *Evaluation Based on Distance from Average Solution* (EDAS). Adapun tahapannya dapat dilihat gambar dibawah ini.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Penjelasan gambar diatas sebagai berikut:

- Tahapan Identifikasi Masalah**
 Dalam tahapan ini untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya, selanjutnya mempersiapkan apa saja yang harus dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam pemilihan minuman yang banyak terjual.
- Tahapan Pengumpulan Data**
 Dalam tahapan ini untuk mendapatkan data yang diperlukan, adapun cara yang dilakukan adalah dengan cara pengamatan langsung, wawancara langsung dan studi pustaka (Simorangkir, Mesran, & Syahputra, 2022).
- Tahapan Penerapan Metode EDAS**
 Dalam tahapan ini untuk memudahkan pemilik usaha dalam pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat dalam mengetahui minuman yang paling banyak terjual dari hasil perhitungan

jarak positif alternatif, jarak negatif alternatif, tabel bobot jarak positif bobot, tabel bobot jarak negatif bobot, normalisasi nilai jarak positif, normalisasi nilai jarak negatif (Safitri & Firdaus, 2020).

d. Tahapan Pembahasan dan Hasil

Dalam tahapan ini untuk menerapkan tahapan-tahapan perhitungan metode EDAS dan dapat mengetahui hasil akhir dari peringkat minuman yang paling banyak terjual secara akurat.

e. Tahapan Kesimpulan

Dalam tahapan ini untuk membuat kesimpulan dari proses menggunakan metode EDAS dan dapat mengetahui bahwa permasalahan dalam pemilihan minuman yang banyak terjual dapat diselesaikan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penetapan Data Alternatif dan Kriteria

Pada penetapan data alternatif dan kriteria yang digunakan pada penelitian ini, berkaitan dengan masalah dalam penentuan pemilihan minuman yang banyak dijual. Adapun data minuman yang dijadikan sebagai alternatif sebanyak 8 data yang terdiri dari nara miruku ban, shizuoka ichigo, okayama cookies, kyoto tiramioshii, tokyo locama, shibuya fresh milk, hokkaido choco dan saitama miruku. Adapun data kriteria yang digunakan sebanyak 6 yang terdiri dari rasa, harga, ukuran, warna, bahan dan kemasan.

a. Data Alternatif

Adapun data alternatif yang digunakan pada penelitian dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan metode EDAS dapat dilihat tabel1 dibawah ini:

Tabel 1. Data Alternatif

No	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Nara Miruku Ban	0.5	0.8	0.8	0.7	0.8	0.9
2	Shizuoka Ichigo	0.2	0.6	0.8	0.4	0.6	0.9
3	Okayama Cookies	1	1	0.8	0.9	1	0.9
4	Kyoto Tiramioshii	0.8	0.9	0.8	1	1	0.9
5	Tokyo Locama	0.7	0.7	0.8	0.6	0.6	0.9
6	Shibuya Fresh Milk	0.3	1	0.8	0.5	0.6	0.9
7	Hokkaido Choco	0.9	1	0.8	0.8	1	0.9
8	Saitama Miruku	0.6	1	0.8	0.6	0.7	0.9

b. Data Kriteria dan Bobot

Adapun data kriteria dan bobot yang digunakan pada penelitian dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan metode EDAS dapat dilihat tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Data Kriteria dan Bobot

No	Kriteria	Kode Kriteria	Bobot
1	Rasa	C1	0.3
2	Harga	C2	0.2
3	Ukuran	C3	0.15
4	Warna	C4	0.1
5	Bahan	C5	0.15
6	Kemasan	C6	0.1

Berdasarkan data alternatif dan data kriteria serta bobot, maka akan dilakukan perhitungan menggunakan metode EDAS sebagai berikut:

a. Pembentukan Matriks (X)

$$X = \begin{bmatrix} 0.5 & 0.8 & 0.8 & 0.7 & 0.8 & 0.9 \\ 0.5 & 0.7 & 0.8 & 0.7 & 0.6 & 0.9 \\ 1 & 1 & 0.8 & 0.9 & 1 & 0.9 \\ 0.8 & 0.9 & 0.8 & 1 & 1 & 0.9 \\ 0.7 & 0.7 & 0.8 & 0.6 & 0.6 & 0.9 \\ 0.3 & 1 & 0.8 & 0.5 & 0.6 & 0.9 \\ 0.9 & 1 & 0.8 & 0.8 & 1 & 0.9 \\ 0.6 & 1 & 0.8 & 0.6 & 0.7 & 0.9 \end{bmatrix}$$

Hasil diatas didapatkan dari data yang ada pada tabel 1 dan dijadikan dalam bentuk matrik.

b. Mencari rata-rata pada Setiap Alternatif (AV)

Tabel 3. Rata-rata pada Setiap Alternatif (AV)

No	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Nara Miruku Ban	0.5	0.8	0.8	0.7	0.8	0.9
2	Shizuoka Ichigo	0.2	0.6	0.8	0.4	0.6	0.9
3	Okayama Cookies	1	1	0.8	0.9	1	0.9
4	Kyoto Tiramioshii	0.8	0.9	0.8	1	1	0.9
5	Tokyo Locama	0.7	0.7	0.8	0.6	0.6	0.9
6	Shibuya Fresh Milk	0.3	1	0.8	0.5	0.6	0.9
7	Hokkaido Choco	0.9	1	0.8	0.8	1	0.9
8	Saitama Miruku	0.6	1	0.8	0.6	0.7	0.9
Rata-rata (AV)		0.65	0.875	0.8	0.7	0.788	0.9

Hasil tabel 3 didapatkan dari pencarian nilai rata-rata dengan menjumlahkan nilai pada masing-masing kolom pada setiap kriteria dan dibagi dengan jumlah alternatif, dalam penelitian ini jumlah alternatif ada 8 data.

c. Mencari rata-rata jarak positif dan negatif

Tabel 4. Rata-rata Jarak Positif

	C1	C2	C3	C4	C5	C6
	0	0	0	0	0.016	0
	0	0	0	0	0	0
	0.231	0.143	0	0.286	0.270	0
PDA =	0.231	0.029	0	0.429	0.270	0
	0.212	0	0	0	0	0
	0	0.143	0	0	0	0
	0.385	0.143	0	0.143	0.270	0
	0	0.143	0	0	0	0

Hasil tabel 4 didapatkan dari mencari nilai rata-rata jarak positif yaitu dengan nilai masing-masing kriteria pada tabel 3 dikurang dengan nilai rata-rata (AV) pada tabel 3 dan dibagi dengan nilai rata-rata (AV) pada tabel 3.

Tabel 5. Rata-rata Jarak Negatif

	C1	C2	C3	C4	C5	C6
	0.231	0.086	0	0	0	0
	0.231	0.314	0	0.286	0.238	0
	0	0	0	0	0	0
NDA =	0	0	0	0	0	0
	0	0.2	0	0.143	0.238	0
	0.538	0	0	0.286	0.238	0
	0	0	0	0	0	0
	0.077	0	0	0	0.111	0

Hasil tabel 5 didapatkan dari mencari nilai rata-rata jarak negatif yaitu dengan nilai rata-rata (AV) pada tabel 3 dikurang dengan nilai masing-masing kriteria pada tabel 3 dibagi dengan nilai rata-rata (AV) pada tabel 3.

- d. Mencari penilaian jarak positif dan negatif

Tabel 6. Penilaian Jarak Positif

	SP1	0.002
	SP2	0
	SP3	0.167
SP (PDA)		
=	SP4	0.159
	SP5	0.063
	SP6	0.029
	SP7	0.199
	SP8	0.029

Hasil tabel 6 didapatkan dari mencari penilaian jarak positif yaitu dengan mengkalikan masing-masing nilai rata-rata jarak positif C1 pada setiap alternatif pada tabel 4 dengan masing-masing nilai bobot C1 pada tabel 2.

Tabel 7. Penilaian Jarak Negatif

	SN1	0.087
	SN2	0.196
	SN3	0
SN (NDA) =	SN4	0
	SN5	0.090
	SN6	0.226
	SN7	0
	SN8	0.040

Hasil tabel 7 didapatkan dari mencari penilaian jarak negatif yaitu dengan mengkalikan masing-masing nilai rata-rata jarak negatif C1 pada setiap alternatif pada tabel 5 dengan masing-masing nilai bobot C1 pada tabel 2.

- e. Mencari Normalisasi bobot jarak positif dan negatif

Tabel 8. Normalisasi Bobot Jarak Positif

	NSP1	0.012
	NSP2	0
	NSP3	0.839
NSP =	NSP4	0.797
	NSP5	0.319
	NSP6	0.144
	NSP7	1
	NSP8	0.144

Hasil tabel 8 didapatkan dari mencari nilai normalisasi bobot jarak positif (NSP) yaitu setiap nilai jarak positif di alternatif pada tabel 7 dibagi dengan nilai tertinggi.

Tabel 9. Normalisasi Bobot Jarak Negatif

	NSN1	0.383
	NSN2	0.870
	NSN3	0
NSN =	NSN4	0
	NSN5	0.399
	NSN6	1
	NSN7	0
	NSN8	0.176

Hasil tabel 9 didapatkan dari mencari nilai normalisasi bobot jarak negatif (NSN) yaitu setiap nilai jarak negatif di alternatif pada tabel 8 dibagi dengan nilai tertinggi.

- f. Mencari Penetapan skor

Tabel 10. Penetapan Skor

No	Alternatif	ASI
1	Nara Miruku Ban	0.198
2	Shizuoka Ichigo	0.435
3	Okayama Cookies	0.420
4	Kyoto Tiramioshii	0.398
5	Tokyo Locama	0.359
6	Shibuya Fresh Milk	0.572
7	Hokkaido Choco	0.500
8	Saitama Miruku	0.160

Hasil tabel 10 didapatkan dari penentuan skor akhir (AS) dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai NSP pada tabel 8 dan nilai NSN pada tabel 9 lalu dikali dengan 0.5.

Berdasarkan perhitungan pada tahapan terakhir yaitu mencari penetapan skor dengan menggunakan metode EDAS didapatkan hasil perangkingan minuman street boba yang paling banyak terjual sampai yang paling sedikit penjualan, adapun hasilnya dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 11. Perangkingan Urutan yang Paling Besar ke yang Paling Kecil

No	Alternatif	ASI
1	Shibuya Fresh Milk	0.572
2	Hokkaido Choco	0.500
3	Shizuoka Ichigo	0.435
4	Okayama Cookies	0.420
5	Kyoto Tiramioshii	0.398
6	Tokyo Locama	0.359
7	Nara Miruku Ban	0.198
8	Saitama Miruku	0.160

V. KESIMPULAN

Proses perhitungan dilakukan tahapan demi tahapan dalam menyelesaikan masalah untuk mengetahui minuman yang paling banyak terjual dengan menerapkan salah satu metode sistem pendukung keputusan yaitu metode *Evaluation Based on Distance from Average Solution* (EDAS). Dimana metode EDAS ini harus mencari rata-rata pada Setiap Alternatif (AV), mencari rata-rata jarak positif dan negatif, mencari penilaian jarak positif dan negatif, normalisasi bobot jarak positif dan negatif dan mencari penetapan skor. Selanjutnya juga melibatkan beberapa alternatif seperti nara miruku ban, shizuoka ichigo, okayama cookies, kyoto tiramioshii, tokyo locama, shibuya fresh milk, hokkaido choco dan saitama miruku. Kemudian juga melibatkan beberapa kriteria seperti rasa, harga, ukuran, warna, bahan dan kemasan. Hasil yang didapat setelah melakukan perhitungan metode EDAS dengan menggunakan data alternatif dan data kriteria serta bobot, maka diperoleh hasil bahwa pihak usaha dapat menentukan keputusan dengan cepat dan tepat yang berkaitan minuman yang paling banyak terjual, adapun urutan pertama minuman yang paling banyak terjual adalah shibuya fresh milk dengan nilai ASI 0.572 dan urutan

kedua yang paling banyak terjual adalah hokkaido choco dengan nilai ASI 0.500 serta urutan ketiga minuman yang paling banyak terjual adalah shizuoka ichigo dengan nilai ASI 0.435. Sehingga permasalahan yang terdapat didalam penelitian ini dapat dikatakan bisa diselesaikan dengan benar melalui metode EDAS.

VI. REFERENSI

- Adytia, P., Fahmi, M., & Andrea, R. (2023). Analisis Dalam Pendukung Keputusan Seleksi Reporter dengan Menerapkan Metode EDAS dan Pembobotan ROC. *Medi Informatika Budidarma*, 7(2), 809–818. <https://doi.org/10.30865/mib.v7i2.6064>
- Afandhi, A. R., Devi, P. A. R., & Rosyid, H. (2022). PENENTUAN SISWA BERPRESTASI KELAS BAHASA DI SMA “EFG” MENGGUNAKAN METODE EDAS. *ANTIVIRUS: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 16(1), 39–51.
- Bahri, N., & Bukhari. (2019). *Hukum Islam Kontemporer*. Medan: Sefa Bumi Persada.
- Dewi, L. P., Setiawan, A., & Suryadi, C. S. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pelatihan Karyawan Dengan Metode Piprecia-Edas. In *Seminar Nasional Ilmu Terapan V* (pp. 1–6).
- Fitriani, P., & Alasi, T. S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Judul Skripsi Mahasiswa dengan Metode WASPAS, COPRAS, dan EDAS berdasarkan Penilaian Dosen. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(4), 1051–1061. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i4.2431>
- Hutagalung, J. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Destinasi Wisata Halal Menggunakan Metode EDAS, 3(2), 173–180.
- Iskandar, A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerima Bantuan Dana KIP Kuliah Menggunakan Metode ROC-EDAS. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(2), 856–864. <https://doi.org/10.47065/bits.v4i2.2265>
- Karim, A., Esabella, S., Hidayatullah, M., & Andriani, T. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Aplikasi Bantu Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode EDAS. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(3), 1353–1366. <https://doi.org/10.47065/bits.v4i3.2494>
- Mandarani, P., Ramadhan, H. L., Yulianti, E., & Syahrani, A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penulis Terbaik Menggunakan Metode Rank Order Centroid (ROC) dan Evaluation based on Distance from Average Solution (EDAS). *Journal of Information System Research (JOSH)*, 3(4), 686–694. <https://doi.org/10.47065/josh.v3i4.1845>
- Midyanti, D. M., Hidyati, R., & Bahri, S. (2019). PERBANDINGAN METODE EDAS DAN ARAS PADA PEMILIHAN RUMAH DI KOTA PONTIANAK, 4(2), 119–124.
- Safitri, R., & Firdaus, I. (2020). SPK Rekomendasi Pekerjaan Dengan Metode EDAS (Studi Kasus: Lembaga Kursus dan Pelatihan Komputer Widya Informatika Selat Panjang). *Jurnal Informasi Komputer Logika*, 1(4).
- Saragi, N. L., Saragih, R. A. A., Halawa, A. N., & Bu’ulolo, E. (2022). Penerapan Metode EDAS Dan Pembobotan ROC Rekomendasi Susu Formula Untuk Bayi Alergi Susu Sapi. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 6(1), 791–800. <https://doi.org/10.30865/komik.v6i1.5768>
- Sidik, A. (2022). SISTEM PEMESANAN MAKANAN DAN MINUMAN BERBASIS WEB

(Studi Kasus Restoran Bumbu Desa Lampung). *Teknologipintar.Org*, 2(5), 1–9. Retrieved from <http://teknologipintar.org/index.php/teknologipintar/article/view/159>

Simorangkir, A. G., Mesran, & Syahputra, R. (2022). Penerapan Metode EDAS Dalam Pemeringkatan Kompetensi Instruktur Pada BBPVP Medan. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 16(2), 104–118. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2022.16.2.1267>

Yulistiana, D. (2022). Pemilihan Peserta Olimpiade Bahasa Inggris Menggunakan Metode Hybrid ROC-EDAS (SMP Muhammadiyah 58). *Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer*, 6(1), 748–760. <https://doi.org/10.30865/komik.v6i1.5737>

Zega, S. K., Harahap, A. S., Sihite, H. H., & Saputra, I. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Aplikasi Nobar Online Terbaik Dengan Menerapkan Metode EDAS Dengan Pembobotan ROC. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 6(1), 809–818. <https://doi.org/10.30865/komik.v6i1.5774>